

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu 'LW', telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu 'LW' dan Bapak 'AS' selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 23 minggu 1 hari sampai 42 hari masa nifas. Data diambil dari wawancara pada Ibu 'LW' serta data didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 20 Oktober 2024 di Poli Klinik KIA UPTD Puskesmas Dawan I didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Data Subjektif (tanggal 20 Oktober 2024 pukul 10.00 Wita)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: 'LW'	'AS'
Umur	: 32 Tahun	33 Tahun
Suku Bangsa	: Bali (Indonesia)	Bali (Indonesia)
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: D3	S1
Pekerjaan	: Pegawai Swasta	PPPK
Alamat Rumah	: Dusun Sangging, Dawan Klod, Klungkung, Bali	
No. Hp	: 085 935 xxx xxx	087 760 xxx xxx

Jaminan Kesehatan	:	KIS	KIS
Penghasilan	:	±3.000.000	±3.500.000

Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan dan melakukan pemeriksaan laboratorium. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.

b. Riwayat menstruasi

Ibu menarche umur 14 tahun. Siklus haid teratur setiap 30 hari dengan volume 2-3 kali ganti pembalut. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 11 Mei 2024 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 18 Pebruari 2025.

c. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah ±8 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 24 tahun, sedangkan usia suami yaitu 25 tahun.

d. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ibu yang ketiga. Anak I lahir pada tanggal 10 Januari 2019 dalam kondisi aterm, lahir pervaginam yang ditolong oleh bidan, jenis kelamin laki-laki dengan berat lahir 3300 gram, laktasi hingga 20 bulan, saat ini dalam kondisi normal. Anak II lahir pada tanggal 24 Mei 2022 dalam kondisi aterm, lahir pervaginam yang ditolong oleh bidan, jenis kelamin perempuan dengan berat lahir 3500 gram, laktasi sampai 18 bulan saat ini dalam kondisi normal.

e. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu yaitu TT 5 dan imunisasi saat ibu SD. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda bahaya pada kehamilan ini. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak empat kali. Ibu melakukan pemeriksaan

di dr. SpOg dan melakukan USG sebanyak dua kali, melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak dua kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal. Suplemen atau vitamin yang ibu konsumsi selama hamil yaitu asam folat (400 µg), tablet tambah darah (Ferrous Fumarate 60 mg, folic acid 0,40 mg), vitamin C 50 mg, dan kalk 500 mg.

f. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan KB suntik 3 bulan, KB IUD dan Pil KB. KB suntik 3 bulan ibu gunakan saat setelah melahirkan anak pertama, ± 1,5 tahun, setelah anak kedua ibu menggunakan KB IUD tapi setelah pemakaian ± 6 bulan IUD ekspulsi dan Ibu disarankan untuk tidak menggunakan KB IUD. Untuk KB pil, ibu menggunakan selama ±6 bulan . Tempat pelayanan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) dan ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menjadi akseptor KB pil. Namun ibu sering lupa jadwal untuk minum KB pil.

g. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu sudah memeriksakan kehamilannya di dr. SpOg dan Puskesmas. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu ‘LW’ umur 32 Tahun Multigravida

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan>Nama
1	2	3
Jumat, 28 Juni 2024 Pukul 19.30 WITA Praktek dokter	S: Ibu datang untuk USG, PP test di rumah hasil positif, ada keluhan agak mual dan pusing. O: Berat Badan (BB) 60 kg, TD: 120/80 mmHg,USG: fetus 1, GS (+) 20 mm intrauterine A: G3P2A0 UK 6 minggu 6 hari T/H Intrauterine P: 1. KIE nutrisi dan istirahat 2. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XX)	dr. G, SpOG
Kamis, 01 Agustus 2024 Pukul 11.00 Wita Puskesmas Pembantu Dawan Klod	S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan dan melaporkan kehamilannya, ibu mengeluh sedikit mual dan pusing. O: BB 59 kg, TD: 120/70 mmHg, TB: 158 cm, Lingkar Lengan (LILA): 29 cm, TFU: 2 jari diatas sympisis, IMT: 24 A: G3P2A0 UK 11 minggu 5 hari T/H Intrauterine P: 1. Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. KIE istirahat cukup 3. KIE cek lab TW I di Puskesmas Dawan I	Bidan ‘R’ dan Bidan ‘S’

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan>Nama
Jumat, 02 Agustus 2024 Pukul 11.00 Wita UPTD Puskesmas Dawan I	S: Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan laboratorium TW I, ibu mengatakan tidak ada keluhan O: BB 59 kg, TD: 117/65 mmHg, S: 35,9⁰C, SpO₂: 98, TFU: 2 jari diatas symphysis. Hasil rujukan poli gigi: normal, Laboratorium: VCT: NR, HB: 12,6g/dL, Golda: A, GDS:116, HbSAg: NR, Sifilis: NR, Albumin: negative, Reduksi: negative, leukosit 4-6 A: G3P2A0 UK 11 minggu 6 hari T/H Intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Memfasilitasi Skrining Jiwa ,ibu bersedia, hasil normal skor 5 3. KIE istirahat cukup dan nutrisi 4. Terapi lanjut	Bidan ‘DP’ dan Bidan ‘WA’
Senin, 16 September 2024 Pukul 18.40 WITA Praktek dokter	S: Ibu datang untuk memeriksa kehamilan, O: BB 60,6 kg, TD: 120/73 mmHg USG: intrauterine A: G3P2A0 UK 18 minggu 1 hari T/H Intrauterine P: 1. SF (Ferrous Fumarate 60 mg, folic acid 0,40 mg) (XXX) 2. Kalk 500 mg (XXX)	dr. G, SpOG

Sumber: Buku KIA

h. Riwayat penyakit dan operasi ibu

Ibu 'LW' mengatakan tidak memiliki penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsy, TORCH, diabeters mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah dioperasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'LW' tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

j. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang, atau kol. Ibu sering makan buah pisang atau papaya. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan.

Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1-2 gelas/hari. Pola eliminasi ibu yaitu Buang Air Kecil (BAK) 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat Ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang satu jam/hari.

Gerakan janin ibu rasakan sejak usia kehamilan lima bulan. Adapun aktivitas sehari-hari ibu yaitu sedang cenderung ringan seperti memasak, menyapu,

mengurus banten/sesajen. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, mencuci rambut tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum, sudah rajin membersihkan alat kelamin yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga, meskipun kehamilan ini tidak direncanakan. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis, sangat menerima dukungan yang baik di lingkungan sekitar ibu. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, kekerasan fisik maupun seksual. Pengambilan keputusan oleh Ibu sendiri.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu tidak memiliki perilaku atau gaya hidup yang berpengaruh pada kehamilan ibu seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu,

merokok, tidak minum obat tanpa resep dokter, dan tidak mengonsumsi ganja/NAPZA.

6) Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan oleh Ibu yaitu ibu mengatakan pernah merasakan mual dan pusing saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

7) Pengetahuan

Pengetahuan ibu 'LW' pada kehamilan ini yaitu ibu belum paham tentang alat kontrasepsi pasca salin yang sesuai dan ibu belum mengikuti senam hamil selama kehamilan ini.

8) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah milik pribadi bersama suami, dua orang anak, dan mertua laki-laki. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, BB 62,5 kg (BB sebelumnya 60,6 kg, BB sebelum hamil 60 kg), TB: 158 cm, IMT: 23 (normal), TD: 128/69 mmHg, N: 78 x/menit, RR: 21 x/menit, LILA: 28 cm.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam batas normal. Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda. Payudara bersih, simetris, puting susu

menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrom. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU 1 jari dibawah pusat, Denyut Jantung Janin (DJJ): 133 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

c. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan laboratorium trimester II: Hemoglobin (HB) 11,7 g/dL, GDS 97, albumin: negative, reduksi: negative.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subyektif dan objektif yang terdapat pada buku kontrol serta buku KIA ibu, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu ibu 'LW' umur 32 tahun G3P2A0 UK 23 minggu 1 hari T/H intrauterine.

Masalah: ibu belum paham tentang alat kontrasepsi pasca salin dan ibu belum mengikuti senam hamil selama kehamilan ini

Penatalaksanaan yang diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham penjelasan bidan.
2. Memberikan KIE pada Ibu tentang :
 - ✓ Kontrasepsi pada salin dengan menggunakan ABPK
 - ✓ Tentang brain boster

Ibu mengerti dengan KIE yang diberikan

3. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), Kalk 500 mg 1x1 (XXX), Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX), serta KIE cara mengonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsinya.

4. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil di Kantor Desa Dawan Klod jika sudah diberikan jadwal, ibu bersedia dan mengaku pernah mengikuti kelas ibu hamil.
5. Menyepakati kunjungan ulang 1 bulan depan atau sewaktu ibu mengalami keluhan, ibu bersedia.

C. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai umur kehamilan 23 minggu 1 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang dimulai pada bulan Oktober tahun 2024 sampai Maret tahun 2025. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu 'LW' diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3
Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘LW’ Umur 32 Tahun Multigravida
dari Kehamilan Trimester II sampai 42 Hari Masa Nifas

Rencana Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
2	3	4
Minggu ke-2 bulan oktober sampai dengan minggu ke-4 bulan Oktober 2024.	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu ‘LW’	1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 2. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II. 3. Merencanakan kelas ibu hamil 4. Memberikan ibu KIE tentang materi-materi pada kelas ibu hamil atau pada buku KIA yang belum didapatkan ibu atau yang belum ibu pahami. 5. Menjelaskan terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester II 6. Memberikan komplementer <i>brain boster</i>
Minggu ke-1 bulan November 2024 sampai dengan minggu ke-2 bulan Februari 2025.	Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada ibu ‘LW’	1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 2. Memfasilitasi ibu untuk melakukan skrining jiwa 3. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. 4. Memberikan asuhan komplementer pijat perineum

Rencana Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
		5. Membantu ibu dalam melengkapi P4K yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca melahirkan. 6. Membantu ibu dalam persiapan persalinan. 7. Memberikan KIE dan asuhan untuk mengurangi keluhan yang lazim dialami pada kehamilan trimester III. 8. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan 9. Melakukan kunjungan rumah ibu “LW”
Minggu ke-3 bulan Pebruari 2025	Memberikan asuhan kebidanan persalinan dan bayi baru lahir	1. Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I yaitu relaksasi pernafasan, massase punggung dan aromaterapi 2. Memberikan asuhan sayang ibu. 3. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin. 4. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN. 5. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin k, imunisasi HB 0, pemeriksaan fisik neonatus.

Rencana Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
		6. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda-tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi.
Minggu ke-3 bulan Pebruari 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF 1), nenonatus (KN 1)	1. Memantau pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memantau trias nifas 3. Membimbing ibu melakukan masase uterus 4. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel, pijat oksitosin dan mobilisasi dini 5. Membantu ibu cara/teknik menyusui bayinya 6. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus. 7. Mempertahankan kehangatan pada neonatus 8. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus.
Minggu ke-4 bulan Pebruari 2025.	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas (KF2) serta asuhan pada nenonatus	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 3. Membimbing ibu dalam pemilihan kontrasepsi 4. Mengajarkan ibu cara perawatan

Rencana Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
	(KN 2) pada hari ke-7	bayi sehari-hari 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Memfasilitasi bayi mendapatkan imunisasi
Minggu ke-5 bulan Pebruari 2025	Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF 3) serta pada Neonatus (KN 3)	1. Memantau TRIAS nifas 2. Membimbing ibu dan suami dalam pemilihan kontrasepsi 3. Memantau kebersihan bayi 4. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus 5. Memfasilitasi ibu untuk melakukan skrining jiwa 6. Memantau kecukupan ASI pada Bayi
Minggu ke-3 bulan Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas 29-42 hari (KF 4) dan asuhan pada bayi	1. Memantau TRIAS Nifas 2. Memfasilitasi Ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 4. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus 5. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas